



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JUNI 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:

OKTAVIANA INDRIANI, SP

YUHANNA MAURITS, M.Si

DAVID SAMPELAN, A.Md

HAMDAN NURDIN, SP

RESTU PATRIA M, SST

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

YUHANNA MAURITS, M.Si

MUHAMMAD HASAN, A.Md

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

ANAS BAIHAQI, SP.

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

YANU ARIZAL, S.Tr

ANGGA PERMANA, S.Tr

DESAIN COVER:

DAVID SAMPELAN, A. Md

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

RESTU PATRIA M, SST

<http://mundooz.com>

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juni tahun 2017.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Mei 2017 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2017 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juli, Agustus, September 2017) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Mei 2017) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Maret – Mei 2017) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juni 2017

Kepala Stasiun,



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN.....	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2017	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2017	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2017.....	11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2017	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017	12
2. Prakiraan Sifat Hujan Juli 2017	13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2017	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017	15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017	17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	18
A. UNSURIKLIM	18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	18
1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat	19
a. Curah Hujan	19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum.....	20
c. Arah dan Kecepatan Angin	21
d. Suhu Tanah	22
e. Informasi Kualitas Udara.....	22
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	24
A. RINGKASAN	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2017	24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2017	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET – MEI 2017	24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI – AGUSTUS 2017	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2017	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2017	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Mei 2017	11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017	12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017	13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017	14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017.....	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017	16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017	17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2017	18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis	28
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Juni 2017	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari Bulan Mei 2017	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juni 2017	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juni 2017	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017	19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016	22
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2017 Provinsi NTB.....	29
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juli - September 2017 Provinsi NTB.....	32
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2017	37
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2017	38
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2017	39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2017.....	40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017	41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017.....	42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017	43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017	44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017.....	45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017	46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret - Mei 2017	47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....	48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Juni – Agustus 2017.....	49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan :

- 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
- 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
- 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan:

- 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
- 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
- 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

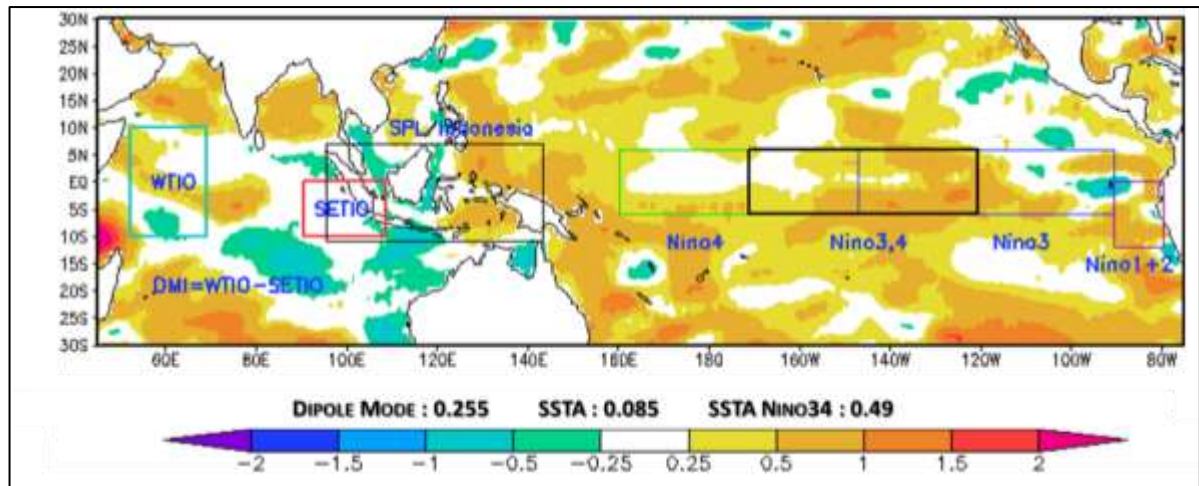
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai negative yang berkisar antara (-7) s/d (-12). Selama bulan Mei indeks monsoon Australia sudah konsisten di nilai negatif yang mengindikasikan angin timuran di wilayah NTB makin menguat, tetapi terdapat gangguan di wilayah perairan Sumatera bagian Selatan yang mengakibatkan melemahnya angin timuran pada akhir Mei 2017. Hal ini mengakibatkan adanya pembentukan awan-awan konvektif khususnya wilayah Lombok dalam beberapa hari di akhir bulan Mei hingga awal Mei 2017. Pada awal Juni 2017 angin timuran kembali menguat mengakibatkan berkurangnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB. Pertumbuhan awan-awan hujan masih dimungkinkan terjadi pada awal Juni dalam kondisi lokal.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran akan terus menguat seiring dengan masuknya puncak musim kemarau yang sedang berlangsung di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara (-7) s/d (-15).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada awal Juni 2017, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia berada pada kondisi relatif dingin, khususnya di wilayah perairan Jawa, Bali dan NTB dengan nilai anomali (-0.5) s/d (-1.0) °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Sedangkan di wilayah Indonesia Timur suhu muka lautnya relatif hangat. Kondisi ini mengakibatkan masih adanya suplai uap air ke wilayah NTB dari perairan wilayah timur yaitu sekitar NTT, Maluku dan Papua.
- b. **Prakiraan:** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT akan terus mendingin hingga bulan Juli 2017. Kondisi perairan sekitar NTB akan berada dalam kondisi normal hingga Agustus 2017.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



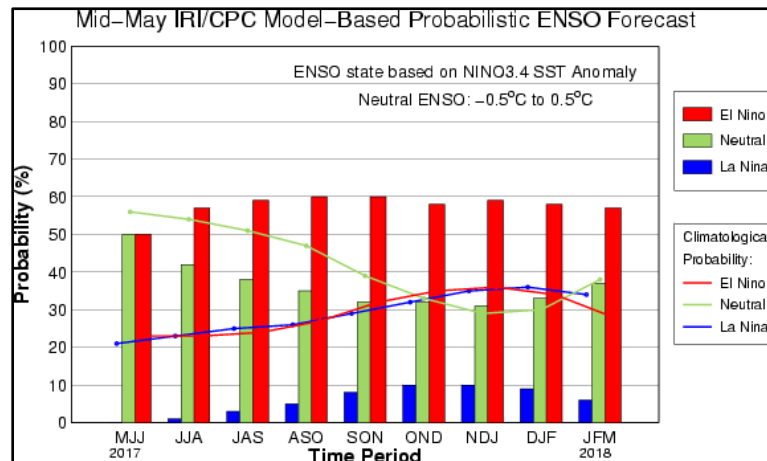
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Juni 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

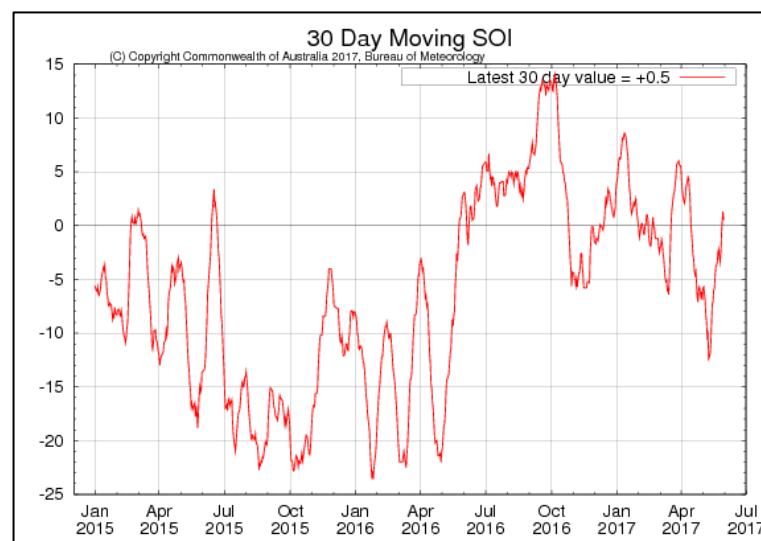
1. El Nino - La Nina

Hingga awal Juni 2017 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah dalam kondisi **Normal**. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.49 °C yang mengindikasikan kondisi **ENSO Netral**. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Mei 2017 berada pada kondisi +0.5 yang menunjukkan kondisi **Normal**. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Juli 2017 diperkirakan berkisar pada nilai (+5.0) sampai dengan (-10.0). Peluang terbesar kondisi **ENSO** pada periode **MJJ** adalah kondisi **Netral** hingga **El Nino** dengan peluang sebesar masing-masing **50%** sedangkan **La Nina** memiliki peluang sebesar 0 %. Kondisi **Netral** masih terlihat lebih dominan hingga Juli 2017 walaupun peluangnya dengan **El Nino** memiliki nilai yang sama.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juni 2017



Sumber: bom.gov.au

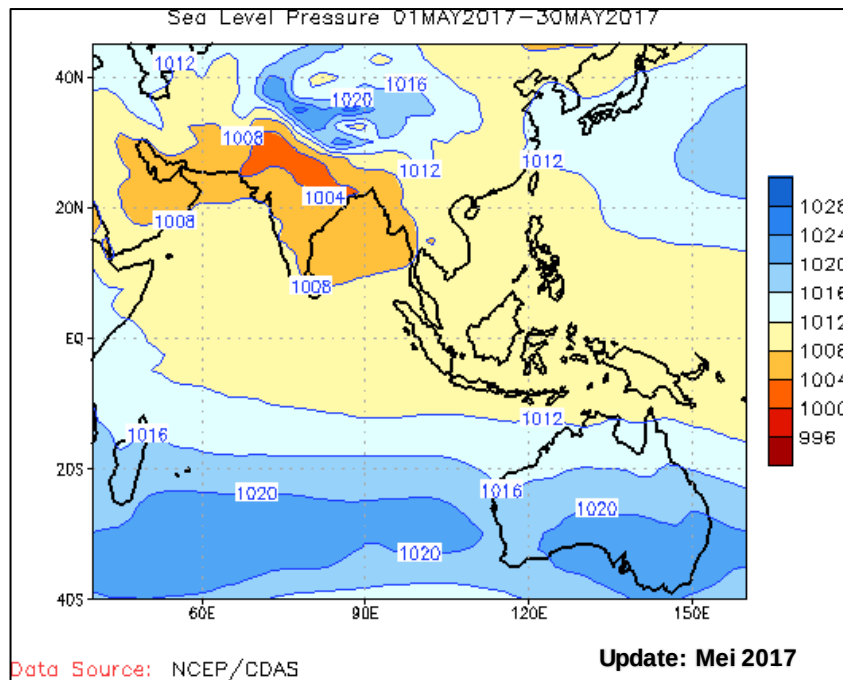
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juni 2017

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Juni 2017, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi anomaly negative sampai anomaly positif terutama di bagian Timur – Selatan (Maluku hingga NTT) memiliki anomaly suhu muka laut positif. Anomali SST Indonesia pada akhir Mei 2017 sebesar $+0.085^{\circ}\text{C}$ (**Normal**). Diperkirakan anomaly Suhu Muka Laut pada bulan Juli berkisar -0.5°C s/d $+0.0^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Mei 2017, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di Belahan Bumi Utara (BBU). Diperkirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

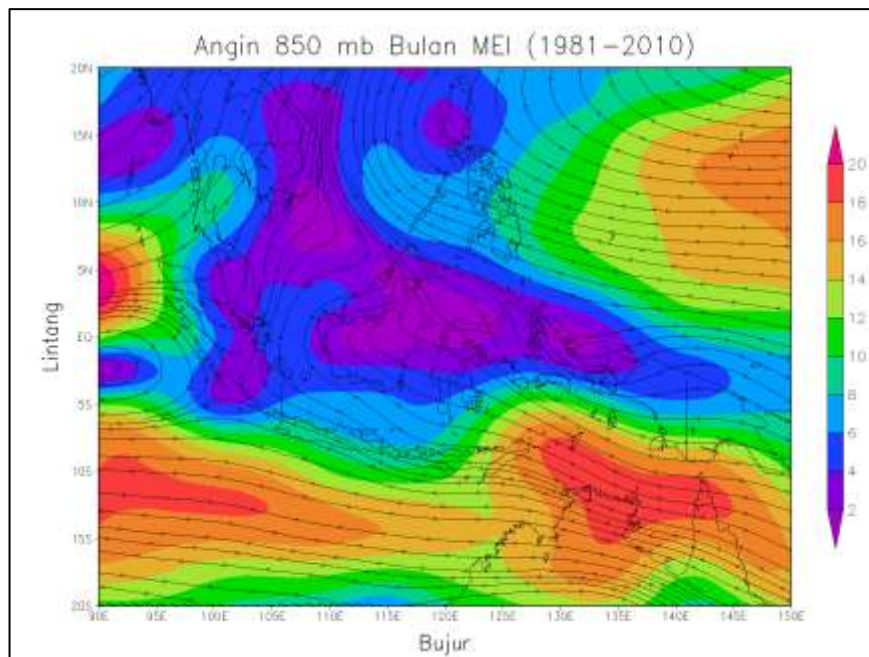


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Mei 2017, angin di lapisan 850 milibar (mb) sudah didominasi oleh angin timuran dengan arah angin Timur – Timur Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 6 - 14 knot (12 - 28 m/s). Untuk bulan Mei 2017, diprakiraan angin masih konsisten bertiup dari Timur – Timur Laut.



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Rata-Rata 30 Hari Bulan Mei 2017

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2017, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 239 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Senaru Kabupaten Lombok Utara yang mencapai 239 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di Kecamatan Sape Kabupaten Bima **Bawah Normal (BN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.1°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 18.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 50 - 99 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 44 - 97 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juli, Agustus, dan September 2017 adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Juli sampai September 2017, secara umum wilayah NTB akan berada pada kisaran **Normal (N)** hingga **Bawah Normal (BN)**.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 19.0 – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0 – 34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 55 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Memasuki bulan Juni merupakan masuknya periode puncak musim kemarau, perlu diwaspadai pengurangan curah hujan di wilayah NTB. Pembentukan awan-awan konvektif masih berpeluang terjadi dalam skala lokal (hujan tidak merata). Prediksi curah hujan periode Juli - September 2017 berkisar < 20 mm/bulan hingga 21 - 50 mm/bulan dengan sifat hujan pada periode Juli - September 2017 umumnya **Normal (N) – Bawah Normal (BN)**.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Mei 2017 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sembalun, Keruak, Sakra, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Empang, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lopok,
	Bima	Bolo, Sape, Woha, Donggo, Lambu, Madapangga,
21 – 50	Lombok Barat	Narmada, Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh,
	Sumbawa	Buer, Utan, SBW BMKG, Lunyuk, Batulanteh, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu,
51 – 100	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Labangka,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
101 – 150	Bima	Sanggar, Monta,
	Lombok Barat	Lingsar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang, Kayangan,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
151 – 200	Sumbawa	Alas,
	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
201 - 300	Sumbawa	Alas Barat,
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
>500	-	-
	-	-

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2017

Hasil analisis sifat hujan bulan Mei 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar,	Narmada, Sekotong,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,	-	Bayan,
Lombok Tengah	Batukliang Utara,	Pringgarata, Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea, Brang Ene,	Poto Tano, Maluku,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang,
Sumbawa	Alas, Utan, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Lantung,	Maronge, Orong Telu,	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Moyo Utara, Tarano, Lopok,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu,	Woha, Donggo,	Belo, Bolo, Sape, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Mei 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Mei 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Mei 2017

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 10	Mataram	Ampenan, Mataram,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasele, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 – 20	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Sumbawa	Lenangguar, Ropang,
>20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Mei 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli, Agustus, dan September 2017 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Juli, Agustus, dan September 2017 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 – 50	Sumbawa	Lunyuk,
51 – 100	-	-
101 – 150	-	-
151 – 200	-	-
201 – 300	-	-
301 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Juli 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Juli 2017

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Sekotong,
Lombok Utara	-	Gangga, Bayan, Kayangan,	Tanjung, Pemenang,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Rhee,	Alas, Buer, SBW BMKG, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Tarano,
Dompu	-	Pekat,	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Wawo, Wera, Ambalawi, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 200	-	-
201 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Aikmel,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labangka,	Moyo Hilir, Lunyuk, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Tarano, Lopok,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Wowo, Wera, Ambalawi,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
51 - 100	Lombok Barat	Narmada,
101 – 200	-	-
201 – 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,	Bayan, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Kopang,
Lombok Timur	-	Sukamulia, Sambelia, Sakra, Selong, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Maluku,	Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Tarano,	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Lape, Alas Barat, Rhee, Lopok,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sape, Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2017

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	21.7 – 32.7	20.0 – 32.0	22.0 – 33.4	22.4 – 33.6
	Maksimum	33.6	32.3	34.1	33.6
	Tanggal	7	5	9	1
	Minimum	18.8	19.4	21.2	21.8
	Tanggal	23, 24	22	17	21
Curah Hujan (mm)	Jumlah	186	5	43	30
	Hari Hujan	10	6	7	6
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	81	90	87	80
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	9, 11, 17, 18, 22, 23	1, 6, 7, 8-19, 21-24,	6, 8, 9, 10, 13, 17, 21, 22, 23	5, 7-12, 16, 17, 20-23
	Terendah	43	25	26	6
	Tanggal	2	2	28	28
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.9	1011.6	1011.1	1011.9
	Tertinggi	1008.0	1013.4	1013.1	1014.1
	Tanggal	6	6	6, 7	6
	Terendah	1001.7	1010.1	1009.4	1010.1
	Tanggal	28	21	21	21
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	79	71	78
	Tertinggi	99	99	97	97
	Tanggal	5	4	1	2, 4, 16, 17, 21, 22
	Terendah	53	50	44	56
	Tanggal	23	23	9	17, 23
Angin (knot)	Rata-rata	3	7	6	2
	Arah Terbanyak	Utara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Tenggara
	Kec. Terbesar	10	16	14	16
	Tanggal	22	5, 6	22	12

1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

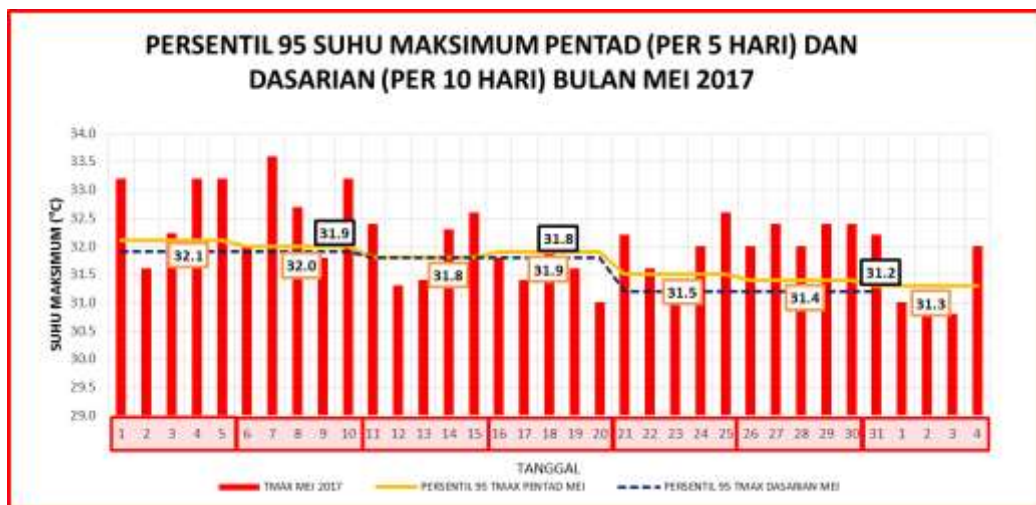


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

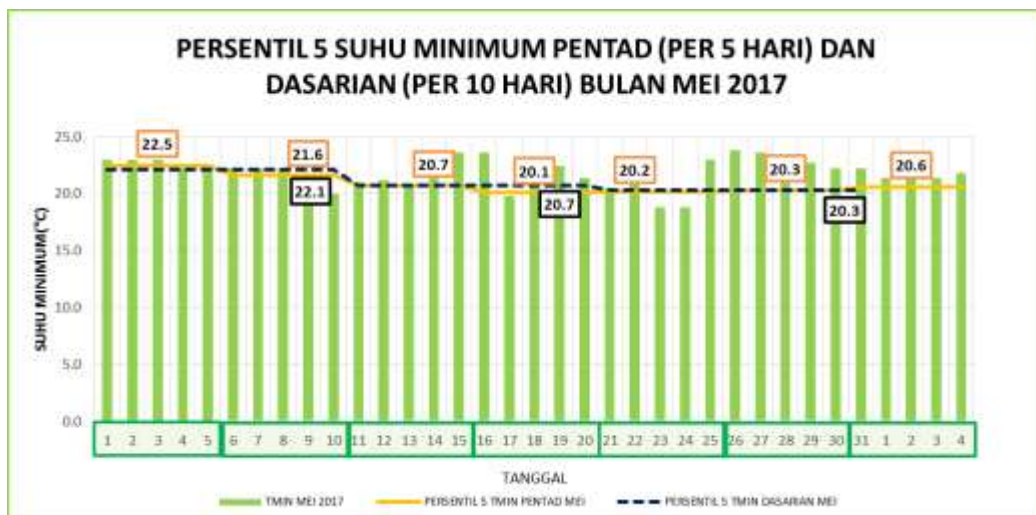
Berdasarkan Grafik 3 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Mei 2017 mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95

karena melewati batas ekstrim persentil. Jika dibandingkan dengan normalnya curah hujan Mei 2017 mengalami peningkatan curah hujan dibandingkan dengan normalnya. Melihat dari kategori hujan dasarian, kondisi ekstrim terjadi di dasarian III Mei 2017 dimana curah hujan terjadi sebesar 160 mm dengan batas persentil 95 hanya 103 mm. Pada curah hujan pentad pada bulan Mei 2017 terdapat curah hujan ekstrim pada pentad 30 dimana terjadi curah hujan sebesar 91 mm dengan persentil 95 hanya 77 mm. Curah hujan bulan Mei 2017 di Stasiun Klimatologi Lombok Barat relatif lebih tinggi dimana melebihi batas normal atau sifat hujan Atas Normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

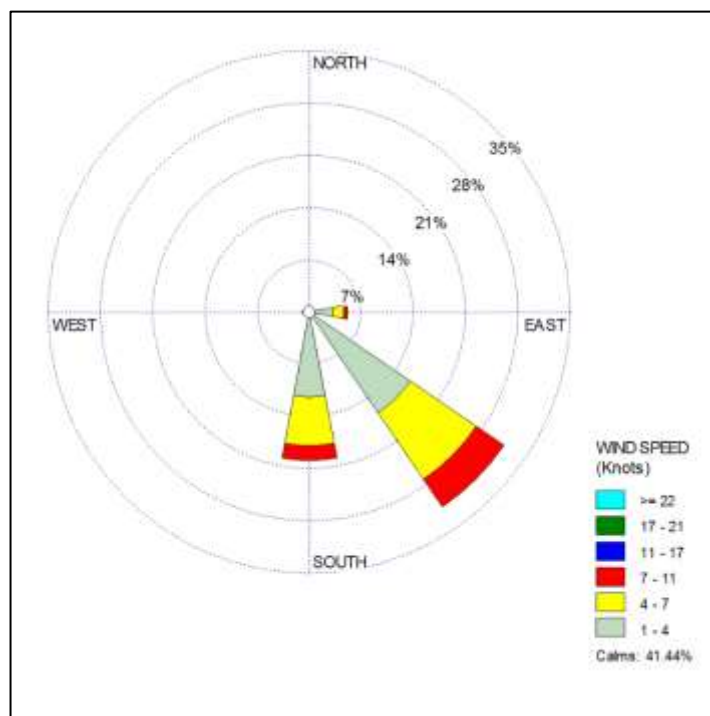


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum

menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 26 dan 30. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di batas persentilnya namun ada juga yang menunjukkan kondisi ekstrim suhu minimum yaitu pada tanggal 23 dan 24 Mei 2017.

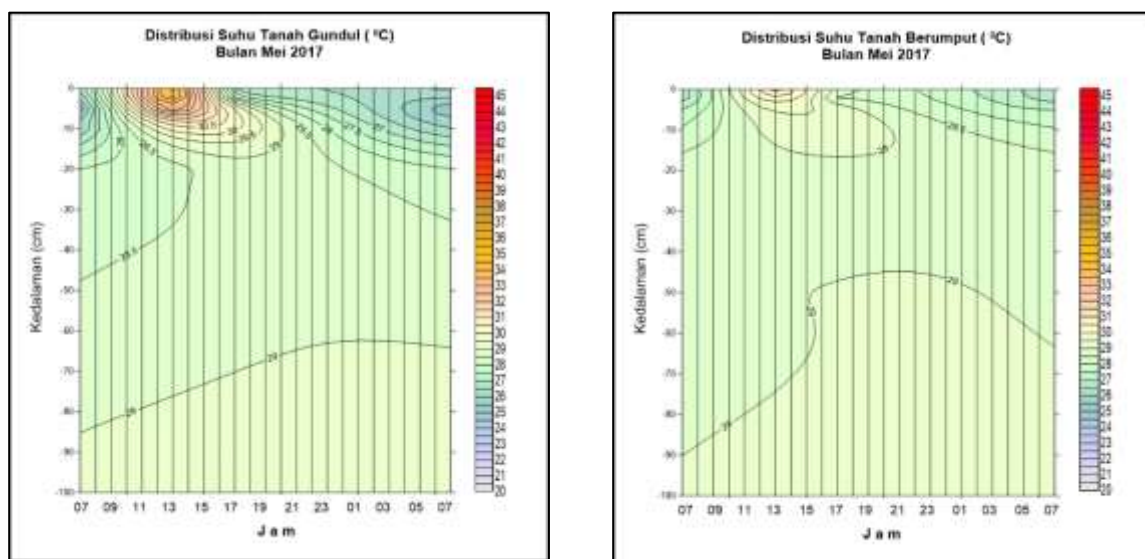
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Mei 2017, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 – 22 m/s), dengan kecepatan maksimum 7 – 11 knot (14 – 22 m/s). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

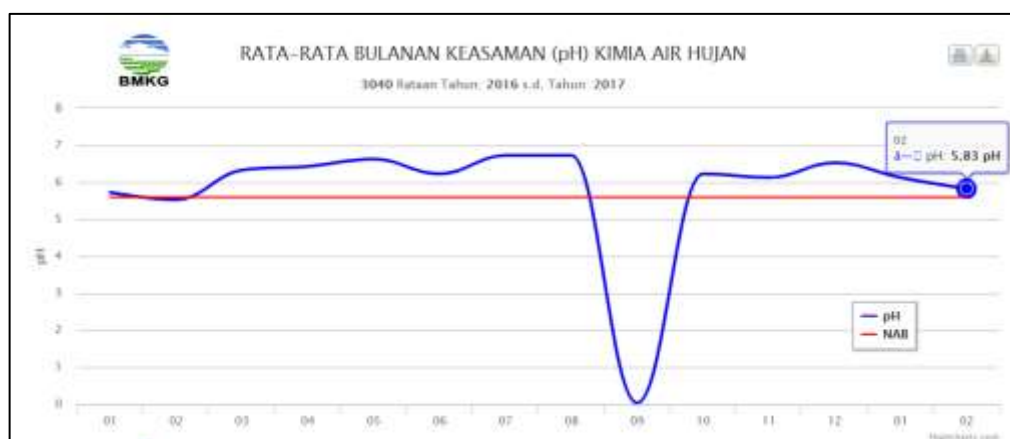
d. Suhu Tanah



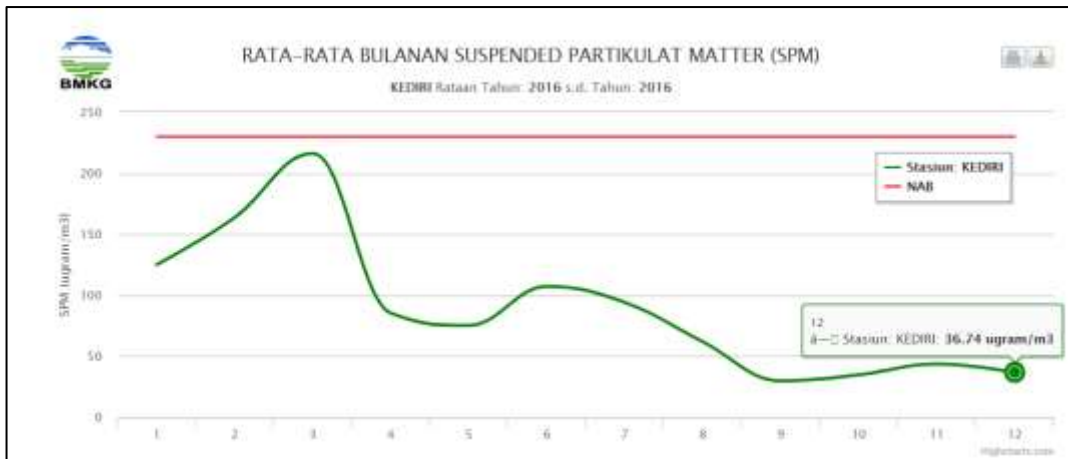
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 34.8 °C dan terendah tercatat sebesar 25.1 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 31.2 °C dan terendah tercatat sebesar 26.7 °C.

e. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016 - 2017



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat yang mewakili NTB (pemutakhiran setiap 4 bulan) menunjukkan kualitas air hujan mendekati ambang batas yaitu 5.83 Ph (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Lombok Barat adalah 5.6). Curah hujan pada bulan Februari cukup tinggi dimana pada bulan tersebut merupakan puncak musim hujan sehingga polutan di udara berkurang yang menyebabkan Ph air hujan. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Lombok Barat hingga bulan Desember 2016 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yaitu dengan nilai 36.74 ugram/m³ yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret – Mei 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal** di wilayah Pulau Lombok kecuali Lombok Timur bagian Utara dan Lombok Tengah bagian tengah berada pada kondisi **Agak Basah - Basah**. Pulau Sumbawa umumnya kondisi **Normal** kecuali di Sumbawa bagian Tengah, Dompu berada pada kondisi **Agak Basah** dan Bima bagian Timur berada pada kondisi **Kering – Sangat Kering**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juni – Agustus 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Lombok Utara bagian Utara, Lombok Barat bagian Selatan, Lombok Timur Utara, Sumbawa Barat bagian Barat dan sebagian Dompu dalam kondisi **agak Kering**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN BULAN MARET – MEI 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Maret – Mei 2017) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Maret – Mei 2017) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Kediri, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Pujut,	Praya Tengah,	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Jonggat, Praya Barat Daya,
LOMBOK TIMUR	Sambelia,	Sembalun,	Jerowaru, Terara,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Moyo Hilir,	-	Alas, Buer, Utan, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat,
BIMA	-	Wawo, Wera, Lambu,	Ambalawi,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wohu, Langgudu,
KOTA BIMA	-	Rasanae Timur,	Asakota, Mpunda,	-

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Mataram,	Cakranegara,	-
LOMBOK BARAT	Lembar,	Batu Layar, Gunung Sari,	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Sakra Barat,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Taliwang,	-	-
SUMBAWA	Lopok, Lantung,	-	-
DOMPU	Dompu, Woja, Pajo,	-	-
BIMA	Madapangga,	Monta, Donggo,	-
KOTA BIMA	Raba, Rasanae Barat,	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN BULAN JUNI – AGUSTUS 2017

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juni – Agustus 2017 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Mei dan Juni 2017 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Mei 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Kediri, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Pujut,	Praya Tengah,	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Jonggat, Praya Barat Daya,
LOMBOK TIMUR	Sambelia,	Semalun,	Jerowaru, Terara,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Moyo Hilir,	-	Alas, Buer, Utan, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat,
BIMA	-	Wawo, Wera, Lambu,	Ambalawi,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Langgudu,
KOTA BIMA	-	Rasanae Timur,	Asakota, Mpunda,	-

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Mataram,	Cakranegara,	-
LOMBOK BARAT	Lembar,	Batu Layar, Gunung Sari,	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Sakra Barat,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Taliwang,	-	-
SUMBAWA	Lopok, Lantung,	-	-
DOMPU	Dompu, Woja, Pajo,	-	-
BIMA	Madapangga,	Monta, Donggo,	-
KOTA BIMA	Raba, Rasanae Barat,	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Mei 2017 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang** hingga **Cukup**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Gangga, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Pringgarata, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Buer, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.
Sedang	Ampenan, Mataram, Gerung, Lembar, Narmada, Tanjung, Praya Barat, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Jonggat, Mt. Gading, Sembalun, Sikur.	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Raba, Monta.
Kurang	Sekotong, Bayan, Janapria, Jerowaru, Sukamulia, Sambelia.	Lape, Bolo, Sape.

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Mei 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2017 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2017 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	69 - 93	244	1983	0	1982	96	AN
	Cakranegara	49 - 66	372	2010	0	1996	190	AN
	Mataram	49 - 66	336	1975	0	1982	194	AN
Lombok Barat	Gerung	69 - 93	498	2016	25	2000	193	AN
	Lembar	64 - 87	208	2013	0	1994	71	N
	Narmada	64 - 87	174	2013	0	2005	76	N
	Sekotong	111 - 150	361	1970	0	1963	42	BN
	Lingsar	55 - 74	157	1988	0	1987	37	BN
	Gunung Sari	60 - 81	298	2010	75	2016	137	AN
	Batu Layar	89 - 120	352	1984	0	1987	198	AN
	Kediri	60 - 81	268	2010	23	2014	170	AN
Lombok Utara	Tanjung	80 - 108	259	2010	5	2005	184	AN
	Gangga	38 - 51	220	1970	0	1964	83	AN
	Bayan	36 - 49	257	2010	22	2016	151	AN
	Pemenang	36 - 49	576	2010	0	2001	10	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	38 - 51	261	2010	25	2015	142	AN
	Praya Barat	95 - 129	188	2004	0	1991	1	BN
	Pringgarata	62 - 84	349	1973	0	1951	5	BN
	Kopang	84 - 114	570	2010	8	2014	86	N
	Pujut	84 - 114	267	1987	0	1994	83	BN
	Janapria	30 - 41	562	1975	0	1951	5	BN
	Batukliang	74 - 100	235	2013	0	1982	10	BN
	Praya	86 - 116	587	1968	0	1962	100	N
	Batukliang Utara	62 - 84	659	2010	0	1976	11	BN
	Jonggat	86 - 116	624	2010	0	2005	184	AN

Lanjutan....

Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	82 - 111	186	1990	0	1989	2	BN
	Mt. Gading	86 - 116	246	2009	0	1991	66	BN
	Sukamulia	79 - 107	134	2013	0	2002	9	BN
	Pringgabaya	42 - 57	77	2012	0	2009	12	BN
	Aikmel	42 - 57	203	2010	5	2015	22	BN
	Masbagik	42 - 57	164	2011	16	2014	41	BN
	Sambelia	85 - 115	246	2010	0	2009	26	BN
	Semabalun	85 - 115	246	2011	10	2017	10	BN
	Sikur	51 - 69	218	2011	0	1994	40	BN
	Swela	40 - 54	146	2011	4	2015	24	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	62 - 84	290	2011	0	1955	166	AN
	Jereweh	49 - 66	426	2013	33	2017	33	BN
	Tano	62 - 84	156	2011	38	2016	72	N
	Sekongkang	62 - 84	154	2012	10	2014	32	BN
Sumbawa	Alas	56 - 76	284	2010	0	2002	114	AN
	Buer	56 - 76	145	2011	12	2015	41	BN
	Utan	34 - 46	229	1968	0	1981	49	AN
	Moyo Hilir	27 - 37	274	2010	0	1956	3	BN
	Moyo Hulu	30 - 41	198	2013	0	1999	61	AN
	(Diperta) Sbw	25 - 34	350	2000	0	2002	0	BN
	Sumbawa	25 - 34	460	1979	0	1956	43	AN
	Lape	12 - 16	135	2006	0	1957	0	BN
	Plampang	30 - 41	306	2010	0	1965	56	AN
	Lenangguar	34 - 46	195	2013	0	1986	87	AN
	Empang	30 - 41	400	2010	28	2017	18	BN
	Batu Lanteh	54 - 73	236	2011	0	2014	36	BN
	Lunyuk	88 - 119	141	2012	1	2014	28	BN
	Labuhan Badas	68 - 92	247	2010	0	1955	17	BN
	Tarano	69 - 93	364	2010	0	1999	40	BN
Dompu	Manggalewa	12 - 16	293	2010	15	2016	71	AN
	Hu'u	10 - 14	88	2013	11	2015	38	AN
Bima	Sanggar	10 - 14	160	2011	9	2016	99	AN
	Rasanae	20 - 27	233	2010	0	1952	49	AN
	Bolo	11 - 15	185	2000	0	1952	8	BN
	Sape	5 - 7	179	2013	0	1952	2	BN
	Madapangga	94 - 127	161	2011	0	2017	0	BN
	Monta	33 - 45	179	2012	0	1952	68	AN
	Stamet Bima	34 - 46	158.2	2013	0	1982	30	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juli - September 2017 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2017		AGUSTUS 2017		SEPTEMBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Cakranegara	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Mataram	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Selaparang	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Sekarbela	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Sandubaya	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lembar	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Narmada	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Sekotong	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lingsar	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Gunung Sari	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Batu Layar	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Kediri	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Labuapi	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Kuripan	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Gangga	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Bayan	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Pemenang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Kayangan	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Praya Barat	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Pringgarata	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Kopang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pujut	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Janapria	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Batukliang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Praya	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Praya Barat Daya	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Praya Tengah	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Batukliang Utara	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Jonggat	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Mt. Gading	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Masbagik	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN

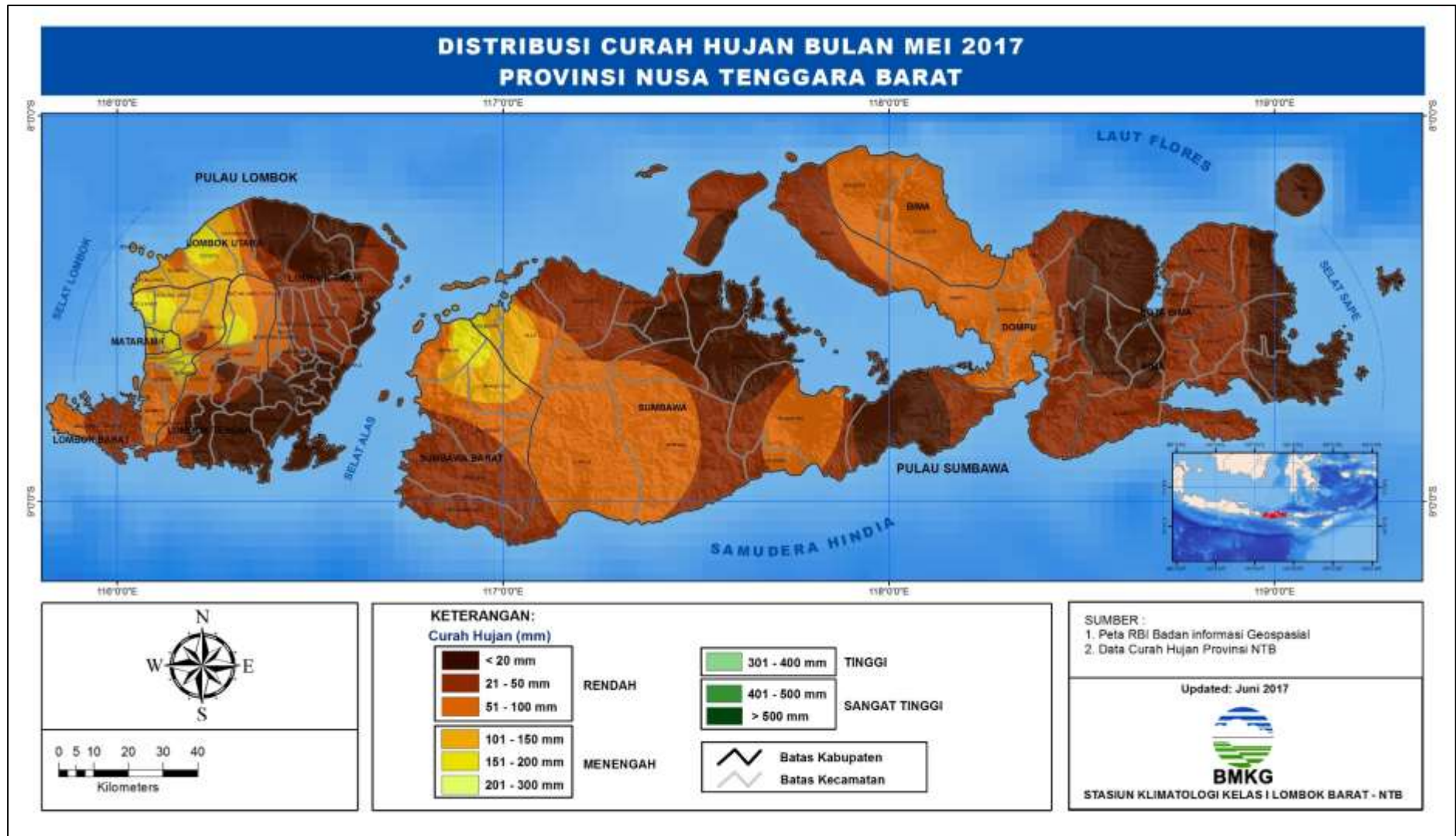
Lanjutan....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2017		AGUSTUS 2017		SEPTEMBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sembalun	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sikur	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Swela	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Terara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Selong	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Pringgasela	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Suralaga	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Wanasaba	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Poto Tano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sekongkang	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Taliwang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Brang Rea	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Maluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Brang Ene	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Buer	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Utan	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Diperta Sumbawa	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Stamet Sumbawa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lape	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Plampang	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Lenangguar	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Empang	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lunyuk	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Batu Lanteh	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Moyo Hulu	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Ropang	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN

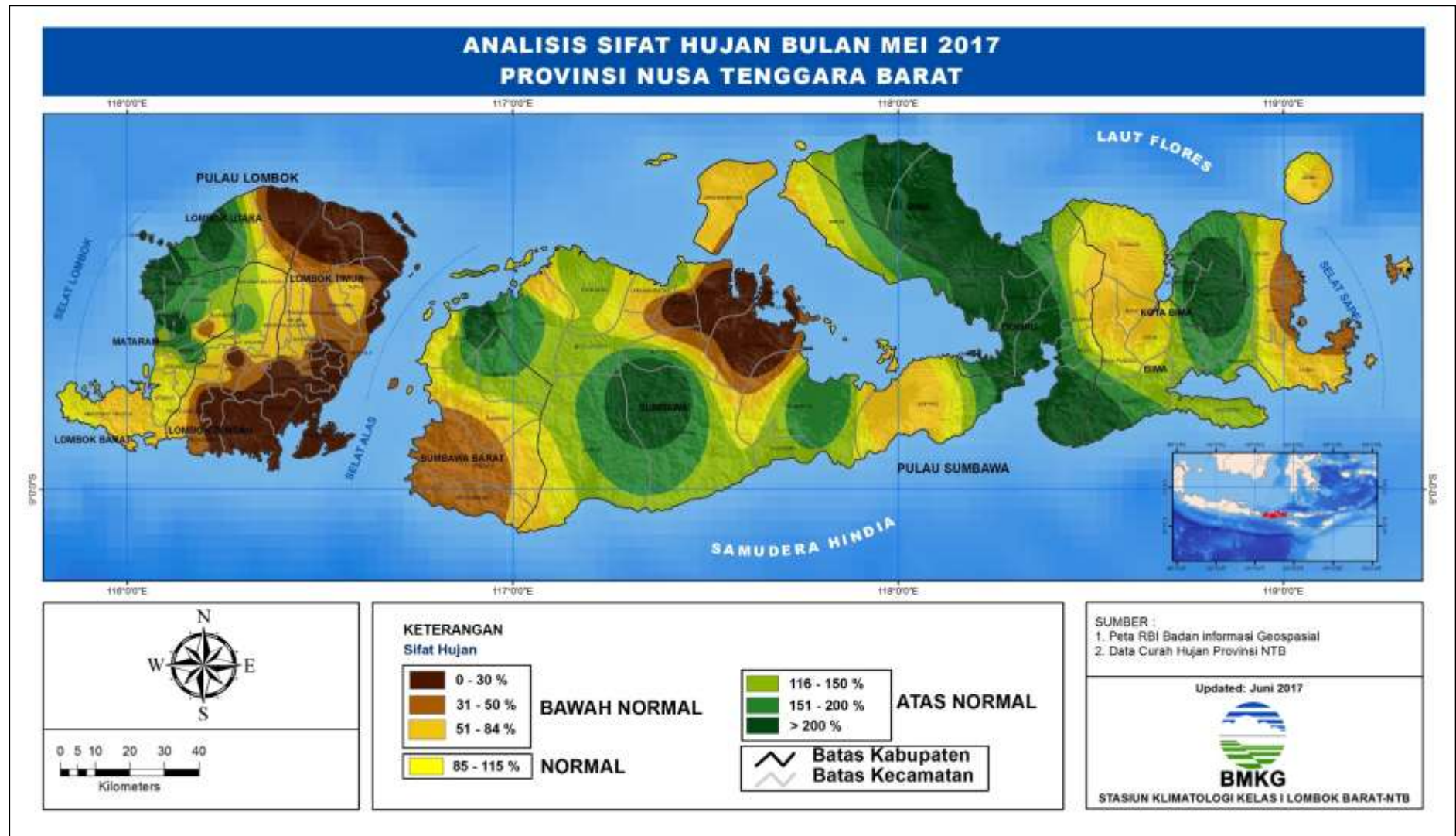
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2017		AGUSTUS 2017		SEPTEMBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Rhee	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Unter Iwes	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Moyo Utara	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Maronge	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Lopok	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Orong Telu	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lantung	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Kempo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Pekat	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
Kota Bima	Raba	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Rasanae Barat	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Rasanae Timur	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Asakota	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Mpunda	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Wawo	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Wera	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Ambalawi	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Madapangga	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN

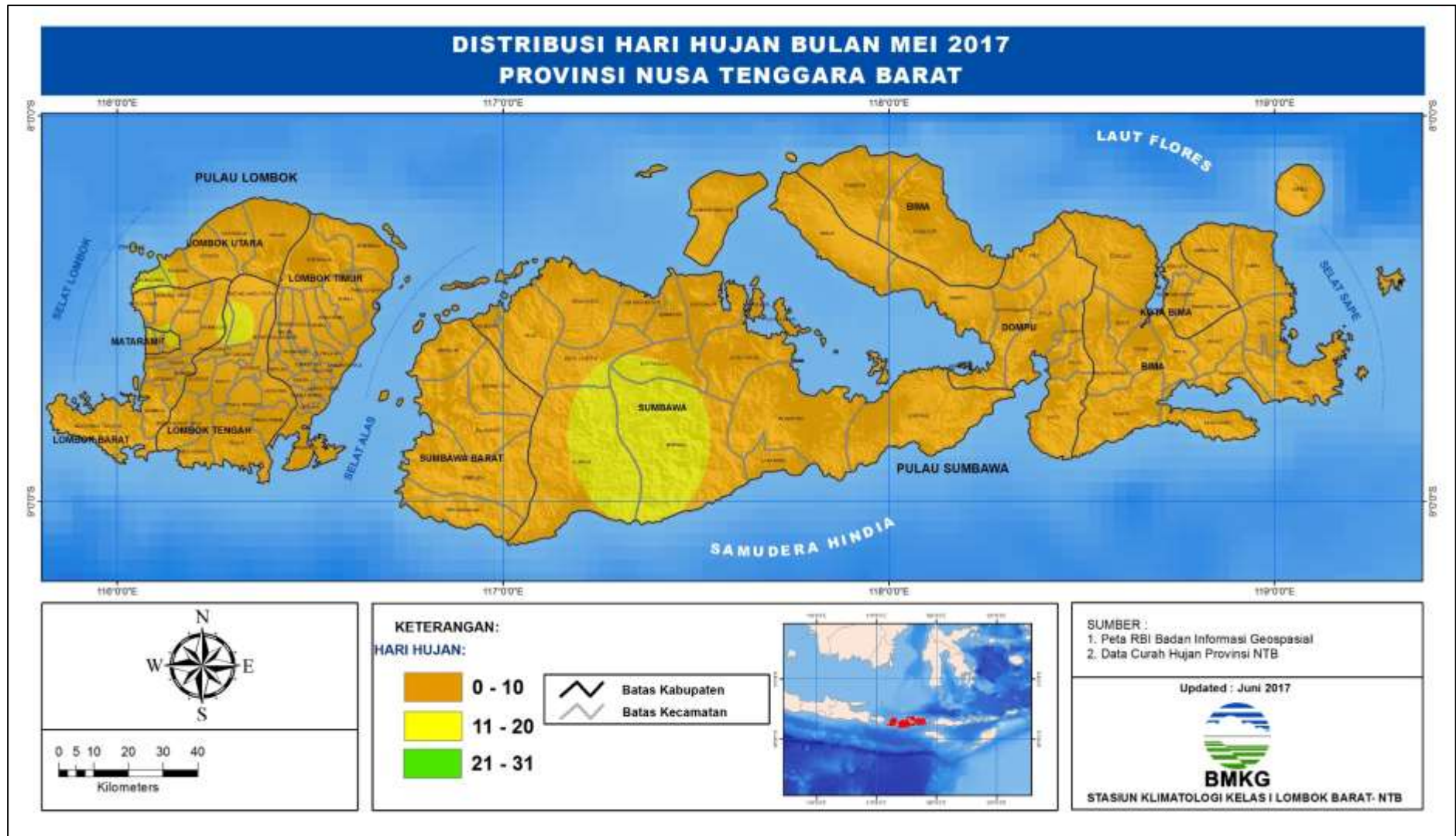
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2017



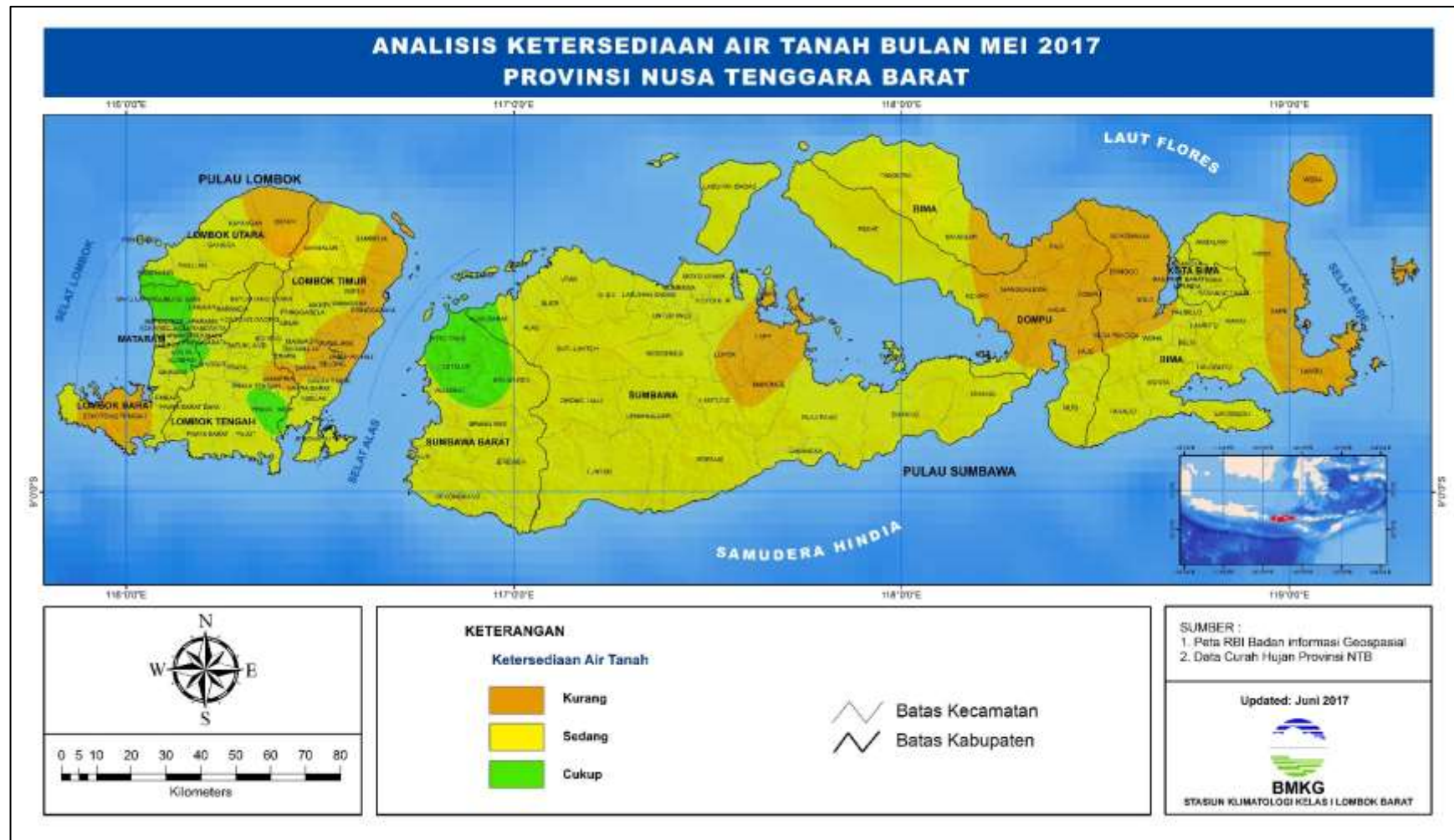
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2017



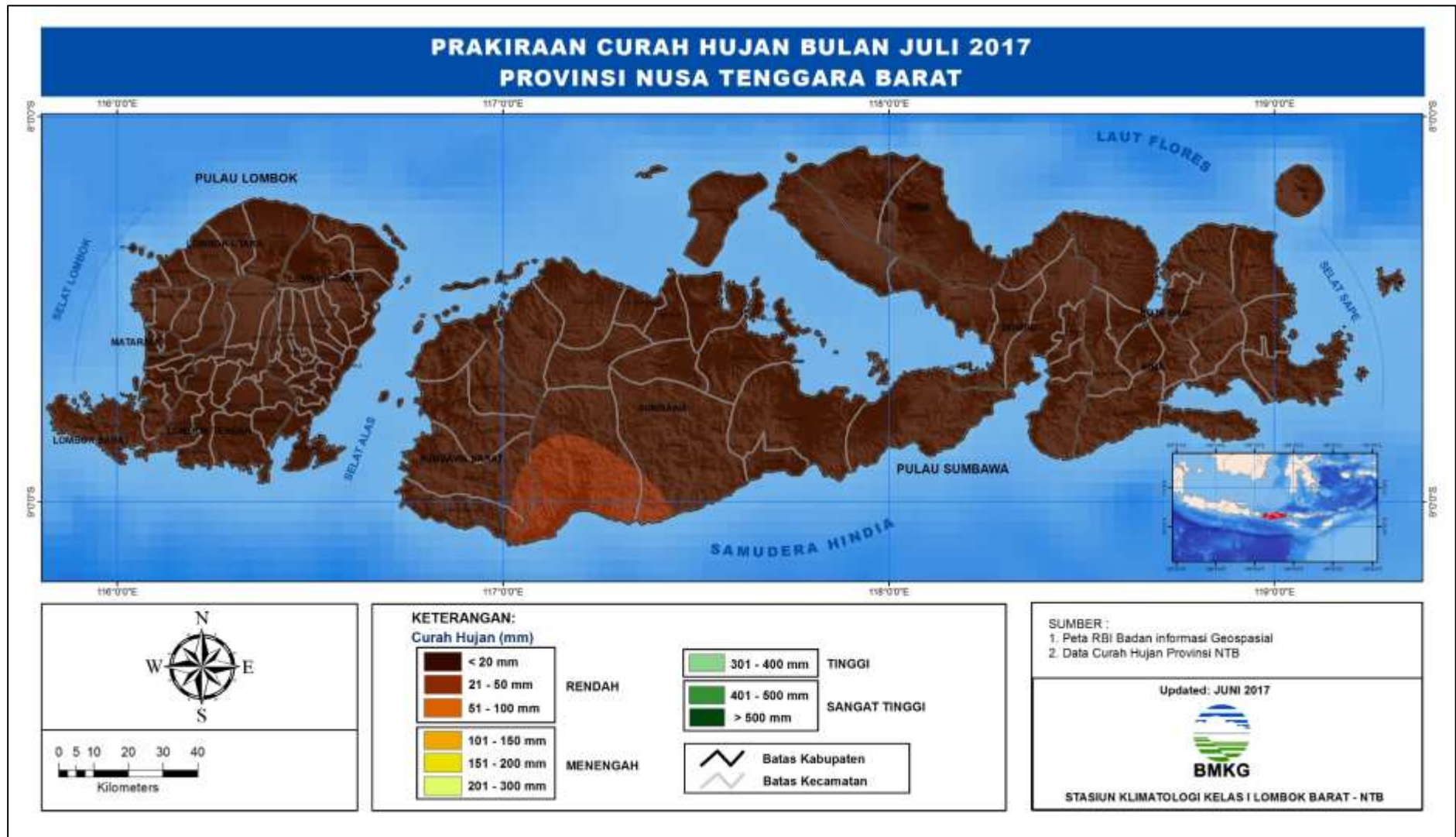
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2017



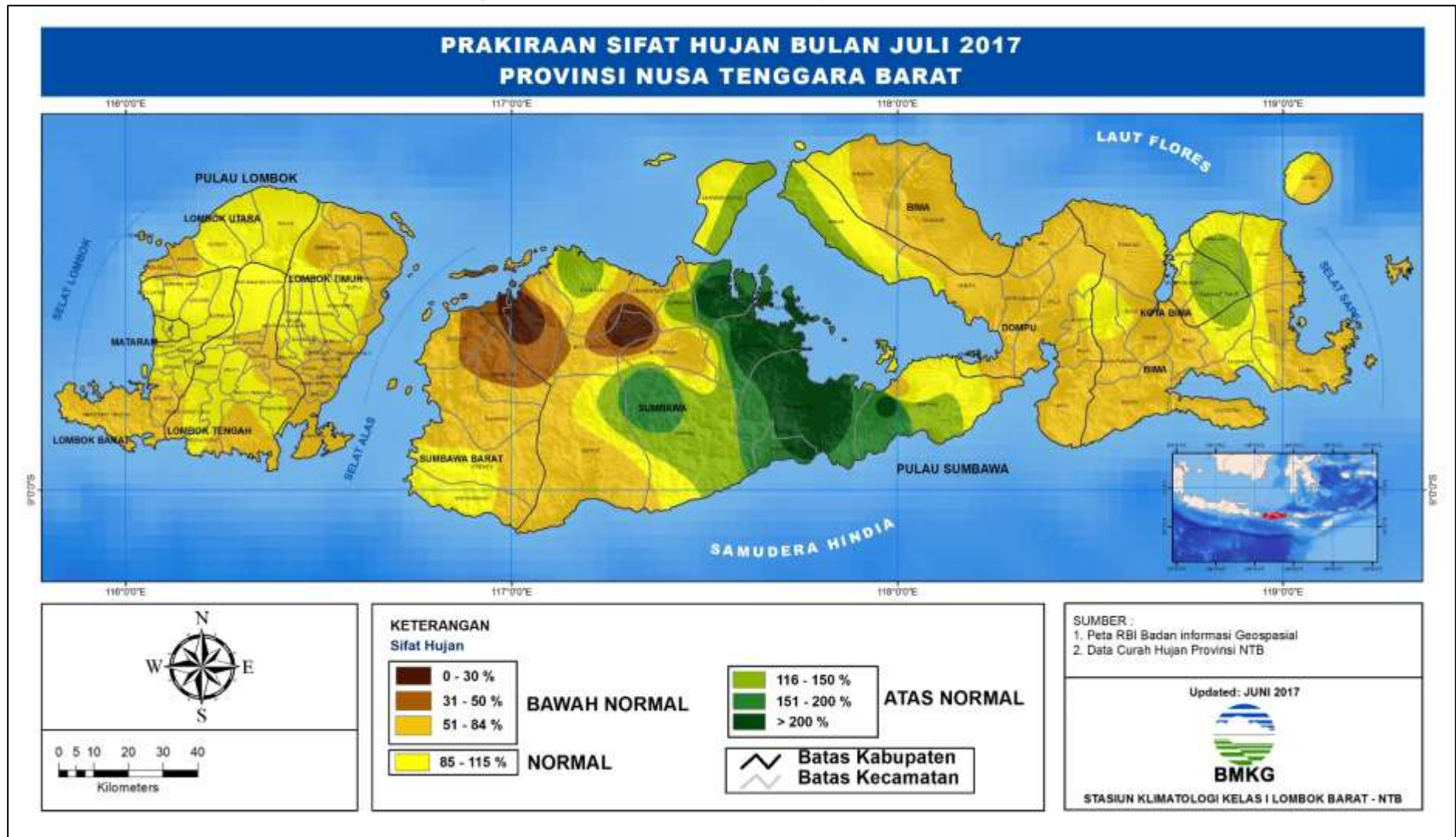
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2017



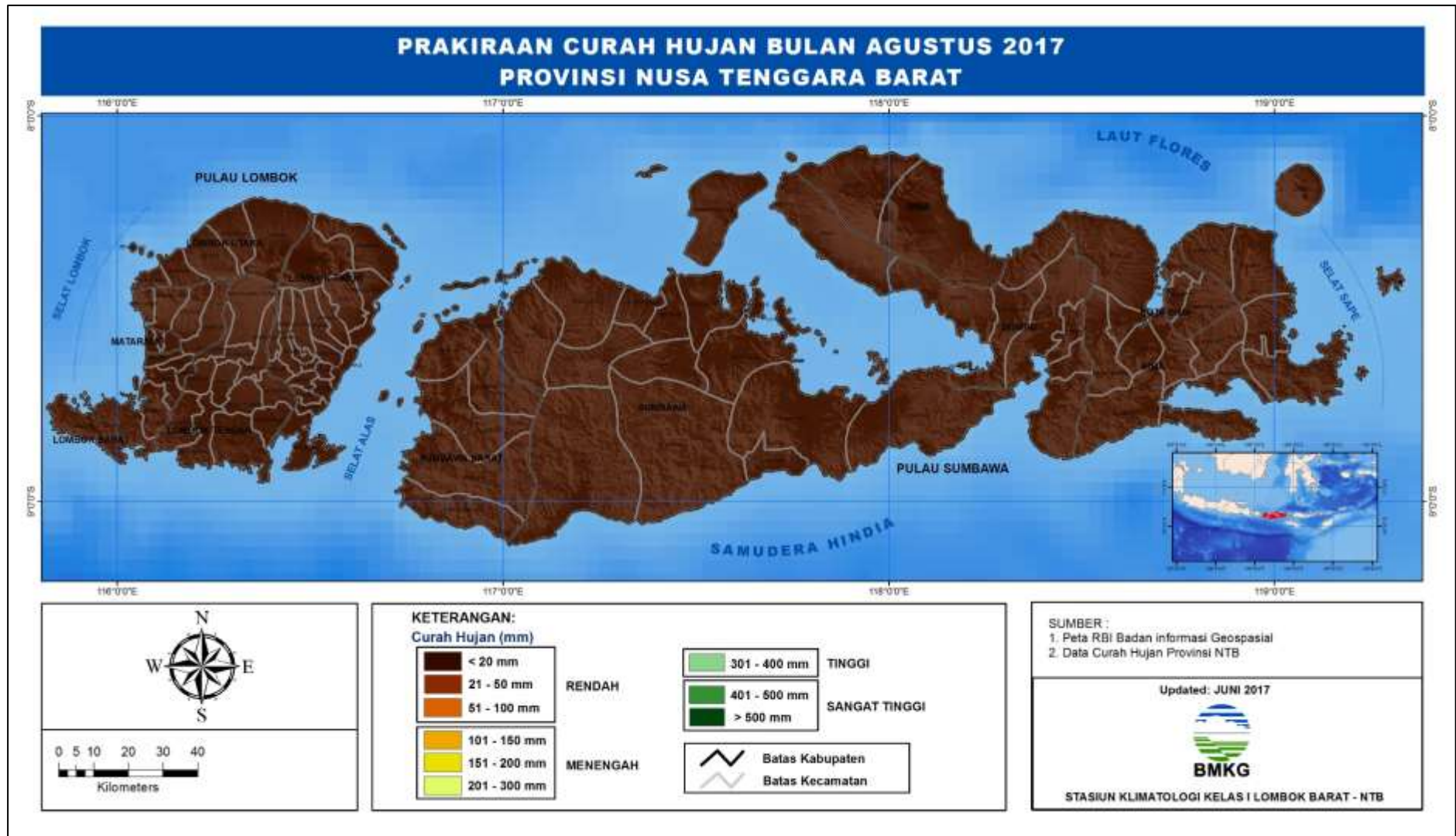
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017



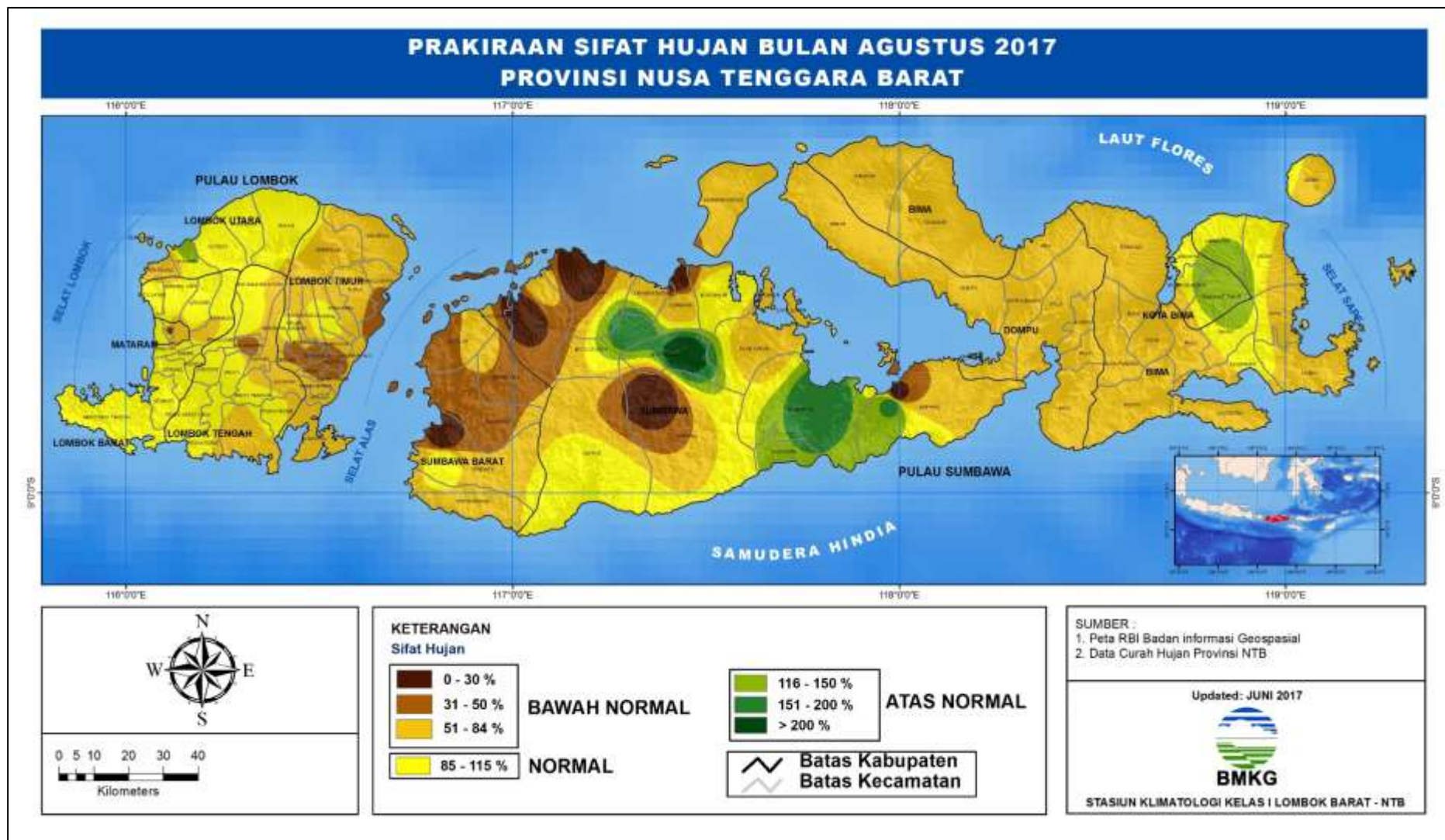
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017



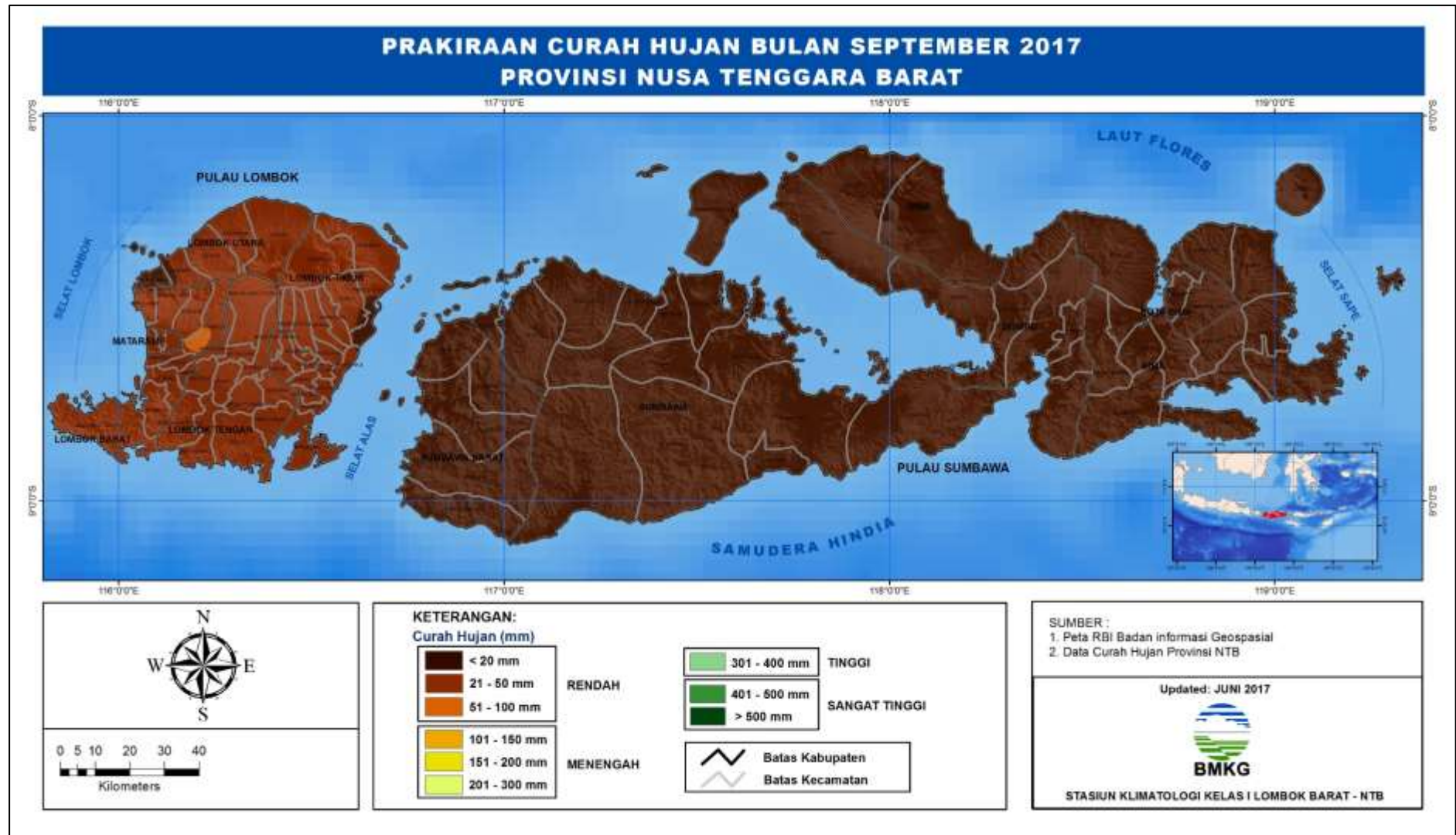
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017



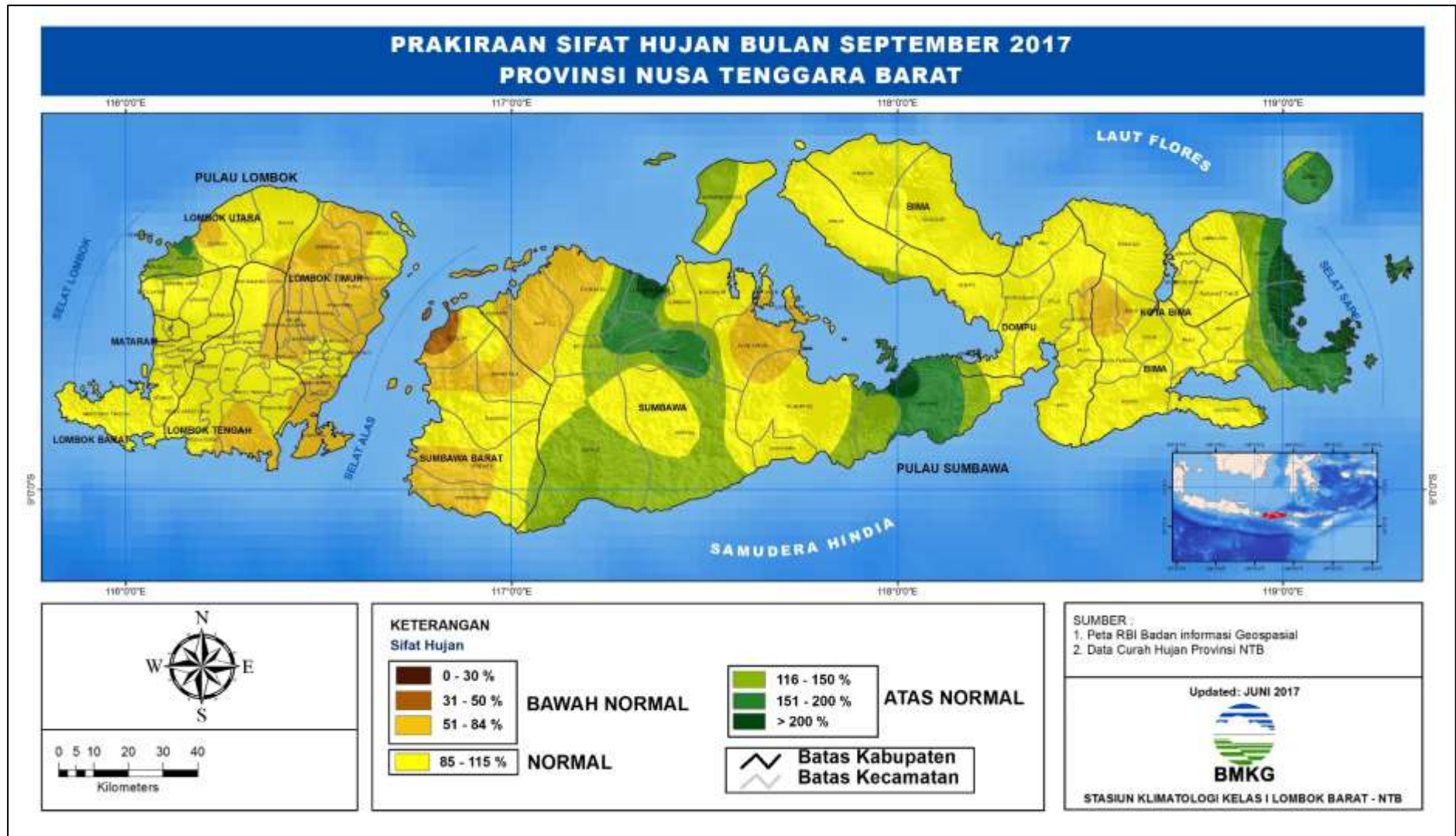
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017



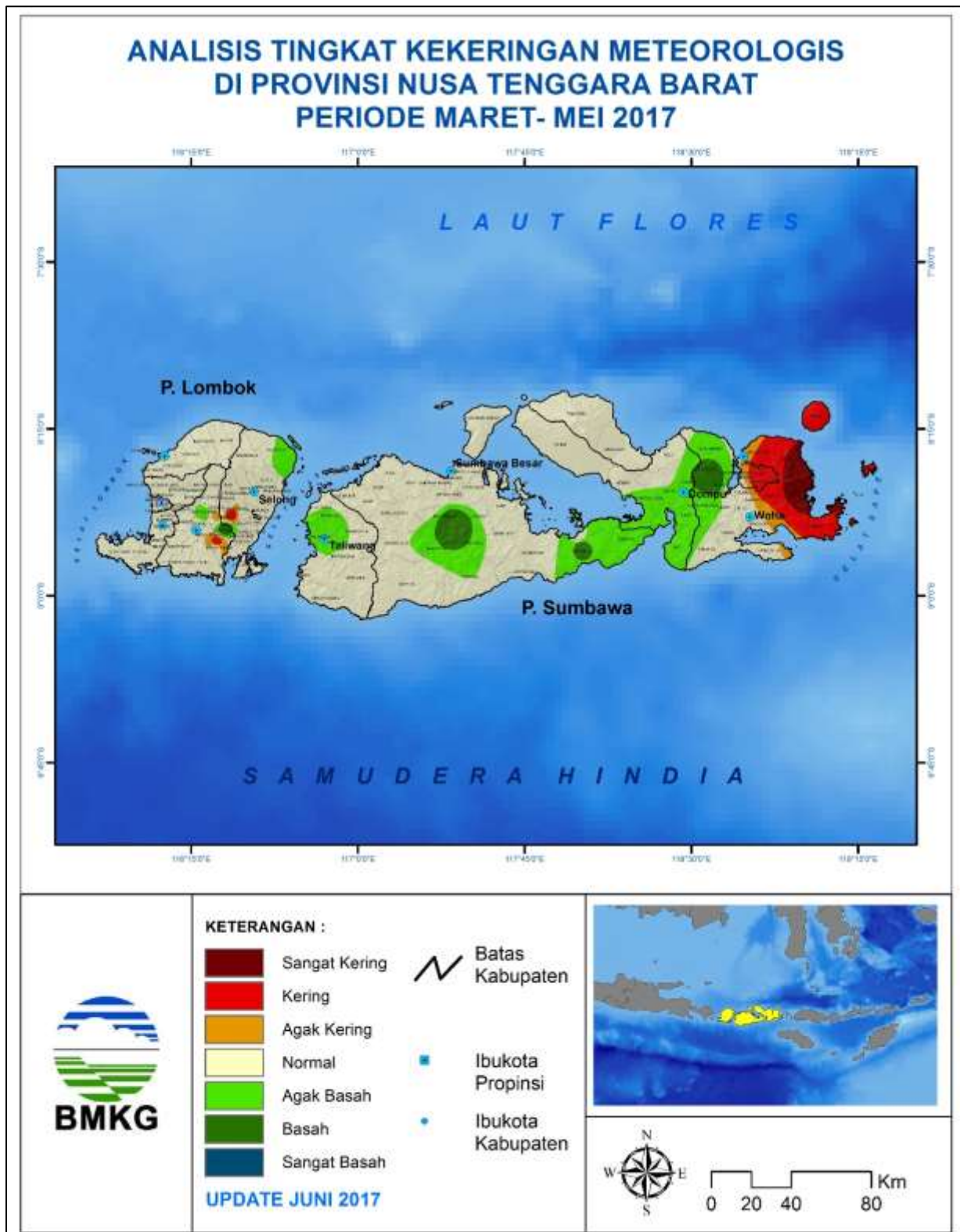
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017



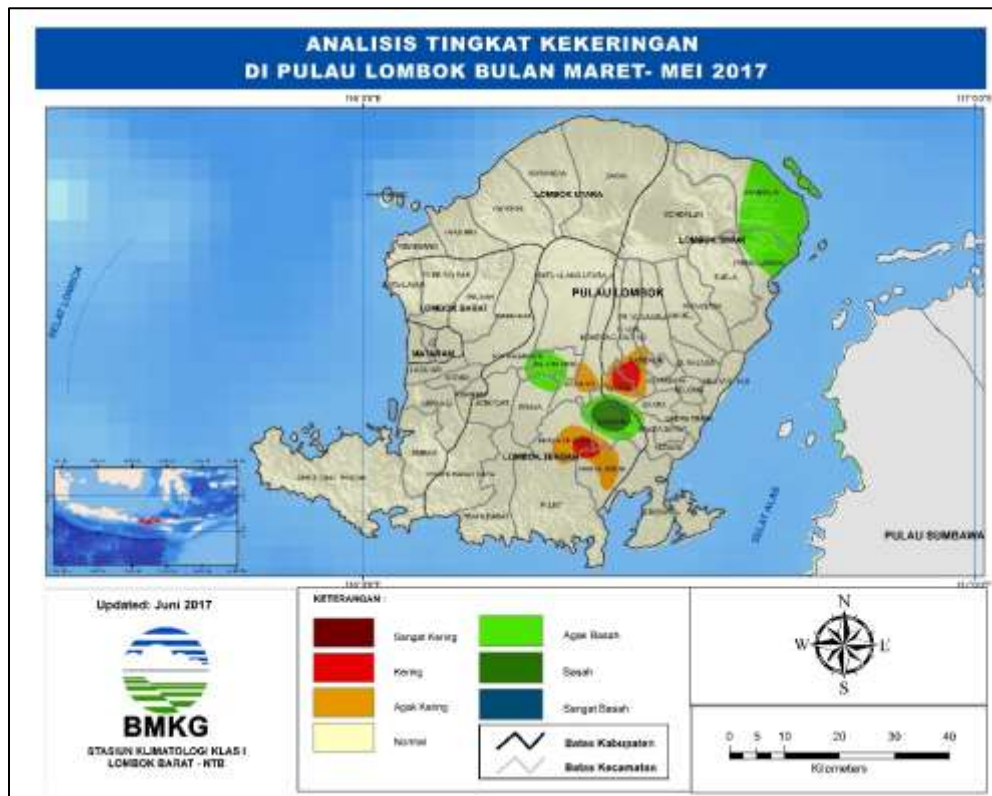
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017



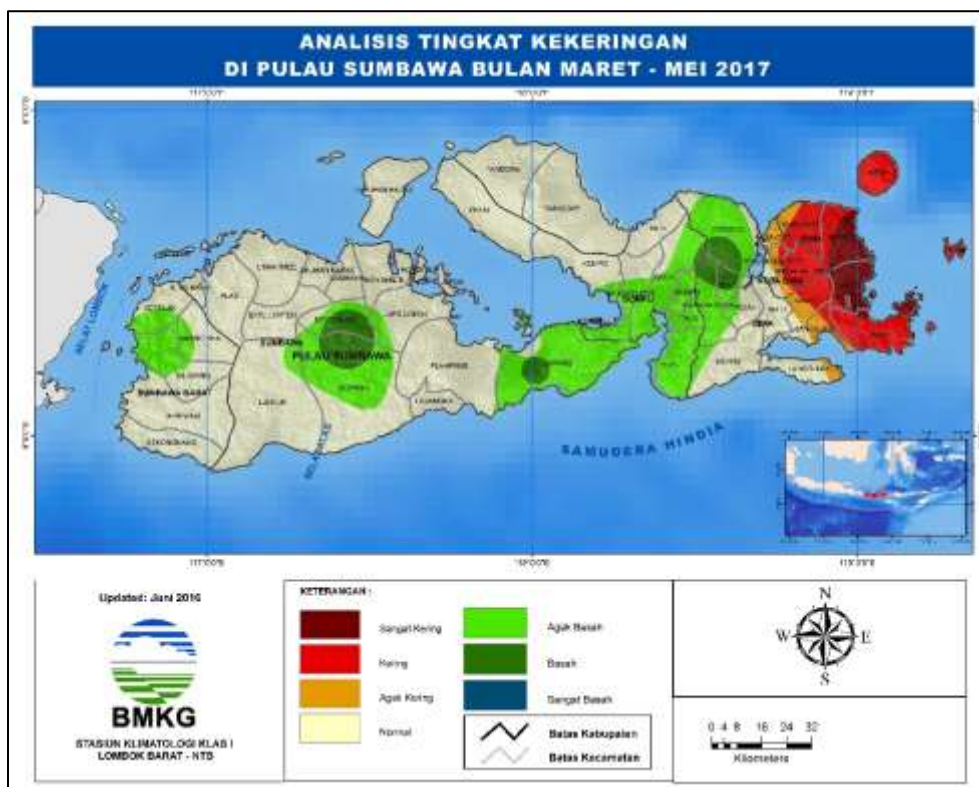
Lampiran 129. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Maret - Mei 2017



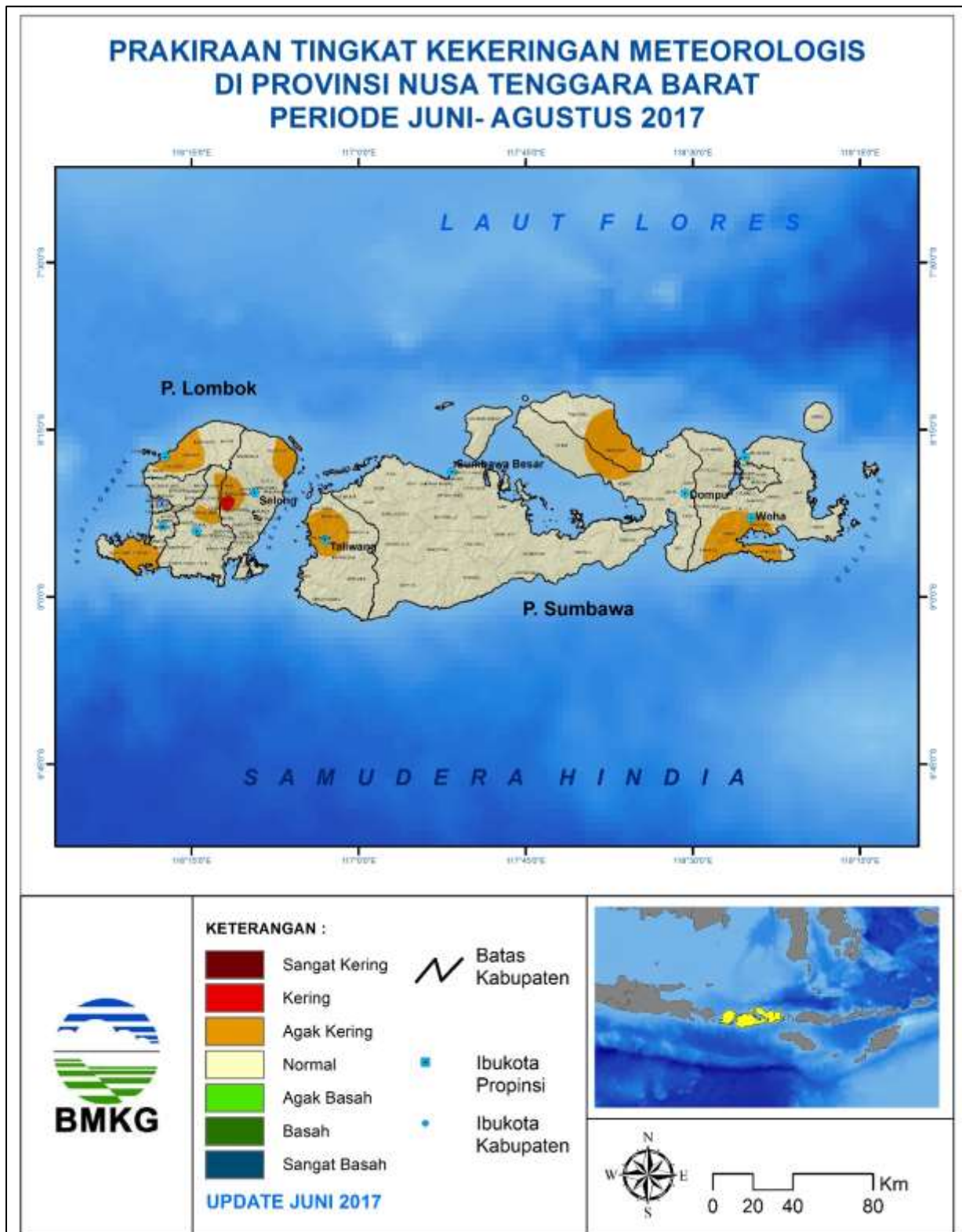
Lampiran 130. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Maret - Mei 2017



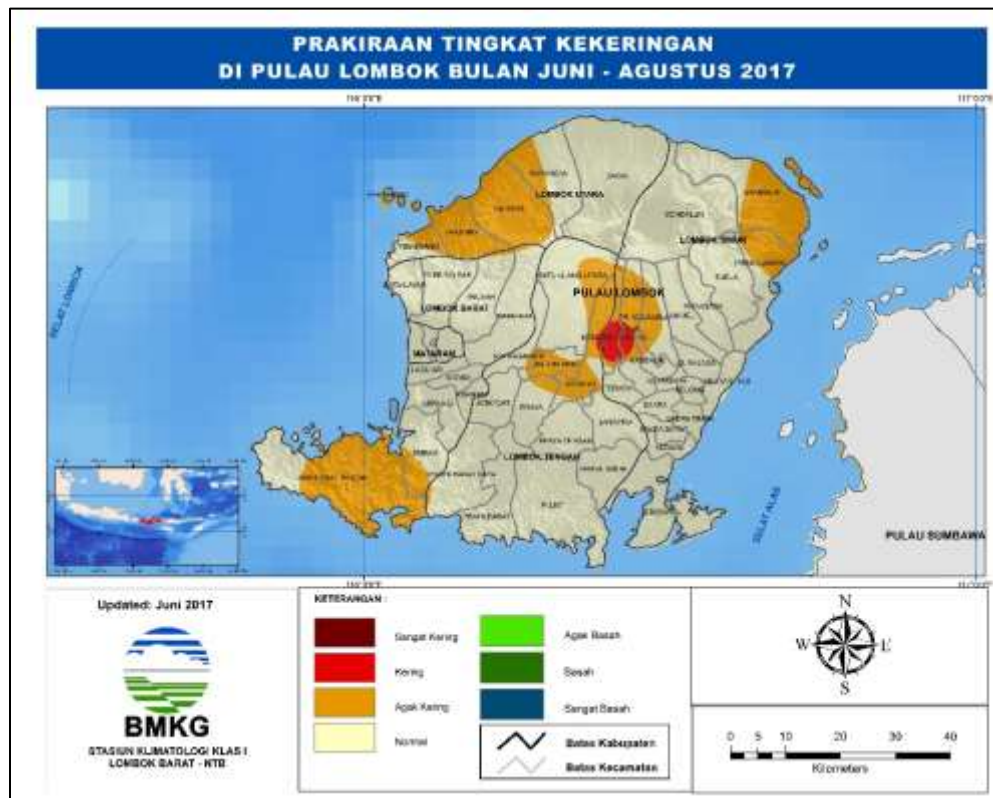
Lampiran 131. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Maret - Mei 2017



**Lampiran 132. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juni – Agustus 2017**



**Lampiran 133. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Mei - Juli 2017**



**Lampiran 134. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Mei - Juli 2017**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 31 Mei 2017

